



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Jumlah observasi pada penelitian ini sebanyak 54 observasi. Hasil *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 48,8% yang artinya variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 48,8% variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Dari hasil uji F sebesar 13,642 dengan signifikansi sebesar 0,000, menunjukkan bahwa fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual sudah tepat atau *model fit*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* yang ditunjukkan dengan nilai statistik t sebesar 5,709 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Winna dan Tanusdjaja (2019) serta Amalia dan Hermanto (2018). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bawamenewi dan Afriyen (2019).

2. *Leverage* yang diproksikan dengan *to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* yang ditunjukkan dengan nilai statistik t sebesar -1,488 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,143, sehingga  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiendharta dan Andayani (2019). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sutina dan Yusran (2020) serta Cisilia dan Amanah (2017).
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* yang ditunjukkan dengan nilai statistik t sebesar 2,812 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007, sehingga  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita, Abubakar, dan Bastari (2018). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Winna dan Tanusdjaja (2019) serta Silviana dan Adi (2020).
4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* yang ditunjukkan dengan nilai statistik t sebesar 1,498 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,141, sehingga  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviana dan Adi (2020). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Andayani (2016) serta Wiendharta dan Andayani (2019).

## 5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2018, sehingga tidak dapat di generalisasi untuk sektor lainnya.
2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 48,8% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dapat lebih dari tiga tahun yaitu 5 tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri. Memperpanjang periode penelitian dan menambahkan sektor lain akan lebih dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
2. Menambah variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal.

## 5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat memilih perusahaan dengan nilai *ROE* yang tinggi. *ROE* yang tinggi akan meningkatkan laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, sehingga *DPR* perusahaan akan meningkat. Bagi perusahaan untuk dapat menarik minat investor maka perusahaan harus berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan *DPR* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan.
2. Investor dapat memilih perusahaan dengan nilai *CR* yang tinggi. Tingginya *CR* akan meningkatkan laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, sehingga *DPR* perusahaan akan meningkat. Bagi perusahaan untuk dapat menarik minat investor maka perusahaan harus berupaya meningkatkan *CR* perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan *DPR* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.